

Effect of Leverage, Free cash flow, Liquidity, and Profitability on Dividend Policy (Empirical Study on LQ45 Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019)

Linda Ayu Purwaningsih¹, Erma Setiawati²

¹ Department of Economy, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Departemen of Economy, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [1lindaayp189@gmail.com](mailto:lindaayp189@gmail.com),

 [2ermasetiawati64@gmail.com](mailto:ermasetiawati64@gmail.com)

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of leverage, free cash flow, liquidity and profitability on dividend policy. This study uses a sample of 67 samples of LQ45 sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The method used in this research is purposive sampling. Secondary data related to research variables are obtained from the company's annual report which can be downloaded on the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of this study indicate that the leverage and liquidity variables have a significant effect on dividend policy. Meanwhile, the free cash flow and profitability variables have no effect on dividend policy.

Keywords: *Leverage, Free cash flow, Liquidity, Profitability, Dividend Policy.*

Pengaruh *Leverage, Free cash flow, Likuiditas, dan Profitabilitas* terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh *leverage, free cash flow, likuiditas dan profitabilitas* terhadap kebijakan deviden. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 67 sampel pada perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data sekunder terkait dengan variabel penelitian diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dapat diunduh di *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Sementara untuk variabel *free cash flow* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Kata kunci: *Leverage, Free cash flow, Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden.*

1. Pendahuluan

Pengukuran terhadap perekonomian suatu negara dapat dilihat tingkat perkembangannya di pasar modal serta jenis sektor industrinya. Pasar modal merupakan tempat bagi para investor untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Pasar modal sebagai pemegang peranan sangat penting dalam mendorong perusahaan yang telah *go public* untuk meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya dengan cara mengumumkan *capital gain* dan deviden yang

akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. *Capital gain* merupakan laba yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual dari saham tersebut. Sedangkan deviden merupakan pembagian laba perusahaan yang diterima oleh para pemegang saham yang sesuai dengan presentase kepemilikannya yang berasal dari keuntungan operasi perusahaan selama satu periode. Namun tidak semua keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibagikan semua dalam bentuk deviden. Kebijakan deviden bagi perusahaan yang sudah *go public* sangat penting untuk diperhatikan dan diuji lebih lanjut.

Kebijakan deviden masih terdaftar sebagai salah satu dari sepuluh masalah penting yang belum terselesaikan di dunia keuangan dimana tidak ada konsensus yang tercapai (Brealey & Myers, 2003 dalam Maldajian & El Khoury, 2014). Sehingga banyak penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden salah satunya oleh Ginting, (2018) yang meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016. Penelitian ini kembali memilih variable likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* untuk diteliti lagi dikarenakan masih terdapat kontradiktif dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini juga menambahkan variable lagi yaitu *free cash flow* serta penelitian ini menggunakan tahun 2016-2019 pada periode II yaitu Agustus- Januari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan judul penelitian tentang : “ Pengaruh *Leverage*, *Free cash flow*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019) “.

2. Literatur Review

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan hubungan yang terjadi akibat adanya suatu interaksi antara pihak manajemen selaku agen yang diberikan tanggung jawab oleh prinsipal selaku pemegang saham untuk mengelola perusahaan.

2.2 Kebijakan Deviden

Menurut Fauziah (2017:7) kebijakan deviden adalah keputusan penempatan laba, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Tujuan dari pembagian deviden yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham.

2.3 *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola asset atau dana dengan biaya tetap (utang atau saham khusus) untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan asset pemilik perusahaan (Octaviana dkk, 2019:182). Rasio ini mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Jenis rasio utang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*.

2.3 *Free cash flow*

Menurut White et al dalam Amanah (2003) menyatakan *free cash flow* sebagai aliran kas diskresioner bagi perusahaan, *free cash flow* merupakan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan modal untuk memenuhi aktifitas produksi saat ini. *Free cash flow* sebagai kas yang dihasilkan oleh perusahaan setelah arus kas keluar sebagai mendukung operasional serta mempertahankan aset modal. *Free cash flow* akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan uang tunai.

2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas merupakan faktor penting yang mempengaruhi kebijakan deviden (Maldajian & El Khoury, 2014). Penelitian ini memproksikan likuiditas dengan *Current Ration*. *Current Ration* yaitu salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang atau kewajiban lancar (*current liability*).

2.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2009:162), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba pada periode tertentu. Dengan demikian profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari suatu aktivitas yang dilakukan selama periode akuntansi.

3. Metode

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yang terdiri dari leverage, free cash flow, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu kebijakan deviden.

3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang diamati dalam penelitian ini yaitu perusahaan dengan kategori indeks LQ45 pada tahun 2016- 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampelnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan di sektor LQ45 yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2019.
- 2) Perusahaan di sektor LQ45 yang membagikan deviden berturut-turut selama tahun 2016- 2019.
- 3) Perusahaan sektor LQ45 yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual report*) secara lengkap selama tahun 2016- 2019.
- 4) Perusahaan yang terdaftar tersebut memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel.
- 5) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumen laporan keuangan perusahaan

LQ45 tahun 2016-2019 yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan dari situs yang resmi yaitu Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Sedangkan untuk data-data pendukung lain seperti peneliti terdahulu, teori-teori, dan berbagai informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka yang diperoleh dari berbagai jurnal-jurnal dan sumber tertulis resmi lainnya.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode II tahun 2016-2019.

Variable bebas atau Independen

1. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu ukuran leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total kewajiban atau liabilitas dengan total modal sendiri atau ekuitas. Variable ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2014)

2. *Free cash flow*

Free cash flow merupakan aliran kas bebas yang tersisa setelah digunakan perusahaan untuk pembiayaan beban-beban oprasional dan investasinya. Variabel free cash flow dipenelitian ini diberi simbol FCF. Variable ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Free cash flow} = \text{Arus kas dari operasi} - \text{Belanja Modal}$$

Sumber : (Mangundap dkk, 2018)

3. *Likuiditas*

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Ginting, 2018). Likuiditas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dapat dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR). Variable ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Sumber : (Brigham dan Houston, 2001)

4. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari hasil operasionalnya. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA). Variable ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Ginting, 2018)

Variabel Dependen

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan sebuah keputusan mengenai laba dalam perusahaan yang nantinya tersebut akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan dalam bentuk sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Kebijakan deviden dapat diprosikan dengan Deviden Payout Ratio (DPR) yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Deviden Perlembar}}{\text{Laba Perlembar Saham}} \times 100\%$$

Sumber : (Mardasari, 2014)

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Populasi dan Sampel

Tabel 1
Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling

No	kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019	256
2	Perusahaan LQ45 yang tidak menerbitkan laporan annual report selama 4 tahun secara berturut-turut selama tahun 2016-2019.	(132)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan satuan rupiah	(16)
4	perusahaan yang tidak membagikan deviden berturut-turut selama tahun 2016-2019	(24)
5	<i>Outlier</i>	(17)
Sampel yang memenuhi kriteria selama 4tahun berturut-turut		67

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	67	0,145774	0,977344	0,389394	0,1779819
<i>Free cash flow</i>	67	-0,4332817	0,4440297	0,0000000	0,1624443
Likuiditas	67	-1,369	3,303	0,000	1,000
Profitabilitas	67	-2,585	2,649	0,000	0,969
Valid N (listwise)	67				

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 67 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada variabel *Leverage* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,145, nilai maximum sebesar 0,977, nilai mean sebesar 0,389 dan standard deviation sebesar 0,177. *Free cash flow* (X2) memiliki nilai minimum sebesar -0,433, nilai maximum sebesar 0,444, nilai mean sebesar dan nilai standard deviation sebesar 0,162. Likuiditas (X3) memiliki nilai minimum sebesar -2,585, nilai maximum sebesar 3,303, nilai mean sebesar 0,000, dan nilai standard deviation sebesar 1,000. Profitabilitas (X4) memiliki nilai minimum sebesar -2,585, nilai maximum sebesar 2,649, nilai mean sebesar 0,000, dan standard deviation sebesar 0,969.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan dengan hasil penelitian bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* dari test statistiknya memiliki nilai sebesar 0,091 dan memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena didalam pengujian dari tabel diatas menunjukkan nilai *sig* yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Leverage	0,821	1,218	Tidak terjadi Multikolinieritas
Free cash flow	0,991	1,009	Tidak terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,835	1,197	Tidak terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,975	1,025	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan dengan tabel 3 hasil nilai dari output dalam uji multikolinieritas menghasilkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari *Leverage* sebesar 1,218, *Free cash flow* sebesar 1,008, Likuiditas sebesar 1,197, dan Profitabilitas sebesar 1.025 yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multilinearitas diantara sesama variabel.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi menggunakan *Runs Test*

Asymp. Sig. (2-tailed)	P. Value	Keterangan
0,388	P > 0,05	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai *asymptotic significant* uji *Runs Test* sebesar 0,388 yang berarti bahwa tingkat signifikansi residual yang diuji berada diatas tingkat signifikansi 0,05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai dari dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5

Uji Heterokedastisitas menggunakan Uji Glejser

Variabel	Sig	Keterangan
Leverage	0,059	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Free cash flow	0,373	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Likuiditas	0,236	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,307	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Hasil pengujian dari tabel 5, menunjukkan bahwa nilai absolut residual dari keempat variabel independen memiliki nilai *sig* diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda				
Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(constant)	0,166	2,784	0,007	
Leverage	0,021	-2,603	0,012	H1 Diterima
Free cash flow	9,91E-12	1,075	0,286	H2 Ditolak
Likuiditas	0,180	6,502	0,000	H3 Diterima
Profitabilitas	0,010	1,359	0,179	H4 Ditolak

Berdasarkan dengan hasil uji regresi linier berganda pada table 6, maka hasil perhitungan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$KD = 0,166 + (-0,021 Lev) + 9,91E-12 FCF + 0,180 Lik + 0,010 Prof + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,166 yang artinya apabila semua variabel bebas dianggap konstanta atau tetap, maka Kebijakan Deviden akan turun sebesar 0,166.
2. Nilai koefisien regresi *Leverage* sebesar -0,021 yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada *leverage* maka mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan sebesar 0,021.
3. Nilai koefisien regresi *Free cash flow* sebesar 9,91E-12 yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada *Free cash flow*

maka mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan sebesar $9,91E-12$.

4. Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,180 yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada Likuiditas maka mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan sebesar 18%.
5. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,010 yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada Profitabilitas maka mengalami kenaikan sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan sebesar 1%.

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil perhitungan untuk nilai determinasi (R^2) dengan batuan program SPSS, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 atau 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *leverage*, *free cash flow*, likuiditas, dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kebijakan deviden sebesar 51,6%. Adapun sisanya sebesar 48,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b. Uji Goodness Of Fit (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,678 dan nilai signifikansi F sebesar 0,040. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah Fit.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji hipotesis (Uji t) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Berdasarkan [tabel 6](#) dapat disimpulkan bahwa :

H1: Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Deviden

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji-t pada variabel *leverage* yang memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,012 dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,603 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,012. Karena nilai signifikan yang dihasilkan pada penelitian ini lebih kecil dari nilai batas signifikan yang diharapkan ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor LQ45 pada periode tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mangundap dkk (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

H2: Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Deviden

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji-t pada variabel *Free cash flow* yang memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar $9,91E-12$ dengan

nilai t -hitung sebesar 1,075 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,286. Karena nilai signifikan yang dihasilkan pada penelitian ini lebih besar dari nilai signifikan yang diharapkan ($0,286 > 0,05$) maka hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang berarti *Free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor LQ45 pada periode tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prastya dan Jalil (2020) serta penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2020) yang juga menyatakan bahwa *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

H3: Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini dilihat dari uji- t pada variabel Likuiditas yang memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,180 dengan nilai t -hitung sebesar 6,502 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan yang dihasilkan pada penelitian ini lebih besar dari nilai batas signifikan yang diharapkan ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang berarti bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor LQ45 pada periode tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanah (2020) dan Hadilah dkk (2018) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

H4: Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji- t pada variabel Profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,010 dengan nilai t -hitung sebesar 1,359 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,179. Karena nilai signifikan yang dihasilkan pada penelitian ini lebih besar dari nilai signifikan yang diharapkan ($0,179 > 0,05$) maka hipotesis keempat (H_4) ditolak, yang berarti Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor LQ45 pada periode tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityo dan Heykal (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden, H_1 Diterima. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, H_2 Ditolak. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden, H_3 Diterima. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, H_4 Ditolak.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan data keuangan perusahaan LQ45 selama 4 tahun yaitu tahun 2016-2019, sehingga hasil penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada lingkup tersebut

Saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperpanjang tahun pengamatan. Serta diharapkan dapat menggunakan objek perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi kebijakan deviden.

Referensi

- [1] Amanah, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- [2] Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2001). "Fundamentals of Financial Management". USA: Thomson.
- [3] Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 8(2), 195-204.
- [4] Hadila, D. M., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen (studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Non-keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *eProceedings of Management*, 5(3).
- [5] Hasana, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Be) Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(12).
- [6] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- [7] Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [8] Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- [9] Octaviana, A. Y. C., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(18).
- [10] Prastya, A. H. Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).
- [11] Idawati, I. A. A., & Sudiarta, G. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-jurnal manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 255-276.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)